

## **Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Pakan Ikan Berbasis *Google Spreadsheet* pada Usaha Budidaya Perikanan**

### ***Design of an Inventory Accounting System for Fish Feed Based on Google Spreadsheet in Fish Farming***

**Andreuw Kristian Pantow<sup>1</sup>, Sintia Nurani Korompis<sup>2</sup>, Hedy Desiree Rumambi<sup>3</sup>,  
Raymond Festus Rombot<sup>4</sup>, Yelly Paendong<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [andreuwkristian@gmail.com](mailto:andreuwkristian@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang pencatatan persediaan pakan ikan pada UD Bless dengan menggunakan Google Spreadsheets. Metode penelitian yaitu kualitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti transaksi, catatan persediaan yang tersusun dalam arsip. Hasil penelitian yaitu rancangan sistem akuntansi persediaan pakan pada UD Bless yang terdiri dari daftar persediaan pakan, pembelian dan penjualan persediaan, pembelian persediaan secara tunai dan kredit, penjualan persediaan secara tunai dan kredit, dan profitabilitas dari setiap jenis persediaan.

Kata Kunci: sistem akuntansi persediaan, perancangan sistem akuntansi, akuntansi persediaan

#### **ABSTRACT**

*This study aims to design a fish feed inventory record at UD Bless using Google Spreadsheets. The research method is qualitative. Primary data in this study were obtained by conducting direct interviews with business owners. Secondary data in this study are in the form of transaction evidence, inventory records arranged in archives. The results of the study are the design of a feed inventory accounting system at UD Bless which consists of a list of feed inventory, inventory purchases and sales, cash and credit inventory purchases, cash and credit inventory sales, and profitability of each type of inventory.*

*Keywords: inventory accounting system, accounting system design, inventory accounting*

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat membawa perubahan pada aktifitas bisnis suatu organisasi atau entitas. Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang signifikan untuk mendukung proses bisnis suatu entitas. Organisasi bisnis memerlukan sistem informasi sehingga perkerjaan dapat berjalan efektif dan efisien (Thottoli, 2021). Teknologi informasi dibutuhkan oleh suatu entitas bisnis untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Pengolahan data dengan komputerisasi memberikan manfaat bagi entitas bisnis. Entitas bisnis berharap memperoleh informasi yang cepat, akurat, dan efisien dari suatu pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi (Marliani & Santoso, 2018). Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya akan berhubungan dengan data akuntansi. Informasi akuntansi akan diperoleh secara akurat jika perusahaan memiliki sistem akuntansi berbasis informasi (SIA) yang efektif.

Sistem informasi akuntansi yang masih bersifat manual dan semi-manual masih diperlukan pemeriksaan data secara manual dari catatan sehingga memiliki kemungkinan terjadinya salah perhitungan dan pencatatan (Azizah & Sudjana, 2021). Informasi akuntansi akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis. Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi terlihat dari perubahan proses pencatatan keuangan yang sebelumnya manual menjadi terkomputerisasi. Otomatisasi dalam sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pencatatan akuntansi, menjadikannya lebih cepat dan efisien (Carey, 2015) dan (Xie *et al.*, 2014). Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan bantuan sistem otomatis, yang dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi. Oleh karena itu, penerapan akuntansi berbasis teknologi menjadi hal yang penting (Kim *et al.*, 2013) dan (Nicholas, C., & Fruhmann, 2014).

Persediaan adalah aset penting bagi suatu entitas, terutama bagi entitas yang bergerak di bidang perdagangan. PSAK 202 menyatakan bahwa persediaan bagian aset yang dimiliki untuk dijual sebagai bagian dari aktivitas usaha (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Persediaan perlu dilakukan pencatatan atau pengelolaan yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan secara otomatis dapat membantu perusahaan untuk memperoleh laba. SIA dibutuhkan dalam manajemen persediaan oleh suatu entitas sangat penting, karena persediaan adalah sumber daya yang dimiliki dan tercatat dalam laporan keuangan suatu entitas (Arlindayani *et al.*, 2022). Persediaan perlu diadakan apabila nilainya lebih besar dari pada biaya untuk memperoleh persediaan tersebut, sehingga entitas dapat memperoleh keuntungan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki fungsi yang signifikan untuk mengontrol tahapan pencatatan dan penyesuaian untuk menyajikan data persediaan dalam laporan keuangan. Kontrol persediaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk mencegah kecurangan atau pencurian persediaan yang merupakan aset lancar perusahaan (Kaewchura *et al.*, 2021) dan (Uswandi, 2020).

Penggunaan teknologi dalam melakukan pencatatan nilai persediaan akan membantu perusahaan untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis. Tetapi, fenomena dilapangan menunjukkan bahwa ketidaktahuan tentang akuntansi dan teknologi mengakibatkan para pelaku bisnis tidak memanfaatkan teknologi dalam menjalankan aktivitas operasional mereka. Pelaku usaha yang merasa penggunaan aplikasi akuntansi tidak diperlukan berdampak pada pencatatan keuangan yang dilaksanakan secara manual atau tidak ada pencatatan yang dilakukan (Dewi, 2018). Hal tersebut mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajerial UMKM (Abbasi *et al.*, 2014; Yaftian *et al.*, 2017).

Kemudahan penggunaan aplikasi pencatatan persediaan diperlukan oleh pelaku bisnis dalam proses jual beli barang sehingga mereka dapat memperoleh informasi mengenai data penjualan dan pembelian barang yang dilakukan secara tunai atau kredit. *Technology Acceptance Model* (TAM) mengemukakan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat pengguna terhadap sistem, dimana dimensi pandangan terhadap kemudahan penggunaan adalah salah satu elemen yang memengaruhi keinginan untuk

memanfaatkan suatu sistem atau aplikasi (Darmaningtyas & Suardana, 2017; Kurniawati et al., 2017; Pantow et al., 2021, 2022, 2023; Rahmawati & Narsa, 2019).

UD Bless adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di sektor budidaya ikan air tawar serta penjualan pakan ikan. Entitas bisnis berlokasi di Desa Watumea Kecamatan Eris. UD Bless menjadi salah satu entitas usaha yang menjual pakan ikan di wilayah tersebut, sehingga persediaan pakan menjadi nilai yang penting dalam menjalankan aktivitas bisnis. Persediaan pakan diperoleh dari supplier kemudian dijual kembali kepada para pelaku usaha dalam bidang budidaya ikan air tawar. Entitas menjual beberapa jenis persediaan pakan dan pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual serta tidak menggunakan metode akuntansi yang benar. Metode penilaian persediaan idealnya menggunakan metode masuk pertama keluar pertama serta metode rata-rata tertimbang (Kieso *et al.*, 2018).

Pelaku usaha mengalami masalah dalam proses pencatatan penjualan persediaan, dimana pelaku usaha kesulitan untuk mencari data persediaan dan daftar konsumen yang melakukan pembelian persediaan secara tunai atau kredit. Pemilik harus melakukan pengecekan secara manual untuk mengetahui data penjualan. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual bisa menimbulkan kesalahan dalam pelaporan. Hal itu menyebabkan pemilik usaha tidak bisa memperoleh informasi secara cepat dan akurat terkait dengan keuntungan dari nilai persediaan yang terjual dalam suatu periode. UMKM memerlukan adanya aplikasi sederhana serta mudah untuk digunakan dalam kegiatan bisnis dengan biaya yang murah (Kasmir, 2016). Fungsi *Google Spreadsheet* yaitu sebagai basis data dan *AppSheet* untuk pengolahan data yang menyajikan informasi andal bagi penggunaannya (Abdul Azziz *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya menyoroti niat penggunaan sistem serta kekurangan dalam penggunaan sistem pencatatan persediaan yang ada, terutama terkait dengan akurasi dan efisiensi pencatatan manual. Namun, meskipun banyak studi yang mengidentifikasi masalah ini, masih jarang terdapat solusi teknologi yang sederhana dan tepat guna yang dapat diterapkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menciptakan *gap* penelitian yang signifikan, di mana diperlukan pengembangan sistem pencatatan persediaan berbasis teknologi yang terjangkau dan mudah digunakan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan spesifik usaha kecil dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif dan meningkatkan efektivitas operasional mereka. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan suatu aplikasi pengolahan atau pencatatan persediaan dengan menggunakan *Google Spreadsheets*.

## LANDASAN TEORI

### Persediaan

Persediaan merupakan aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan operasional entitas, untuk proses produksi dan penjualan produk tersebut, yang bentuknya berupa perlengkapan atau bahan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dijual kembali seperti barang dagangan yang dibeli oleh pengecer kemudian dijual kembali, properti atau tanah yang dimiliki dan dikuasai untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi, barang yang dalam proses penyelesaian untuk diproduksi oleh suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

## Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Metode pencatatan persediaan terdiri dari sistem pencatatan perpetual dan periodik. Pencatatan persediaan dengan menggunakan sistem perpetual akan dicatat setiap kali terjadi transaksi pembelian dan penjualan dengan menggunakan akun persediaan, serta mencatat beban pokok penjualan untuk transaksi penjualan (Khan et al., 2018). Sistem pencatatan periodik tidak menggunakan akun persediaan pada saat terjadi transaksi pembelian, akan tetapi menggunakan akun pembelian yang dicatat pada posisi debit dan akun kas atau utang usaha pada posisi kredit (Khan et al., 2018).

Metode penilaian persediaan terdiri dari metode masuk pertama keluar pertama (*First in First Out / FIFO*) metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost/WAC*). Dengan menggunakan metode FIFO, barang yang diproduksi atau dibeli terlebih dahulu merupakan barang yang pertama kali digunakan atau dijual. Persediaan pada akhir periode merupakan persediaan yang paling baru diproduksi atau dibeli (Conley et al., 2019). Metode rata-rata tertimbang membagi harga pokok barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia untuk dijual (Onyekwelu et al., 2014).

### Google Spreadsheet

*Google Spreadsheets* adalah sebuah aplikasi *spreadsheet online* yang memungkinkan orang untuk membuat *spreadsheet* serta dapat berkolaborasi pada data dengan orang lain dari mana saja. *Google Spreadsheets* dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari setiap entitas dalam proses pengolahan data. Penggunaan *Google Spreadsheet* memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan pada waktu yang sama oleh semua orang dalam suatu entitas. Akses *Google Spreadsheet* sangat mudah karena bisa digunakan tidak hanya melalui komputer atau laptop, tetapi bisa diakses dengan menggunakan *smartphone* (Bina et al., 2023). Fitur yang terdapat pada *Google Spreadsheet* memiliki keunikan tersendiri untuk dapat dikelola dan digunakan menghasilkan laporan penjualan dan pembelian, laporan keuangan untuk masing-masing periode, buku pembantu piutang dan lain sebagainya (Handayani et al., 2017). Pengelolaan matematika keuangan dengan menggunakan aplikasi sangat perlu sehingga perhitungan dan pencatatan data keuangan secara administrasi mudah dilakukan (Asyik et al., 2022; Herawati et al., 2019). *Google Spreadsheet* telah banyak digunakan untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan (Erstiawan & Alifianto, 2021; Satria & Fatmawati, 2021). Pengelolaan laporan keuangan yang mudah akan berdampak pada tata kelola atau penyusunan laporan keuangan (Ajekwe, 2021).

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya (Indriantoro & Supomo, 2016). Pendekatan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research (PAR)* yaitu peneliti dan masyarakat membentuk suatu hubungan sosial dan melakukan suatu tindakan nyata untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan (Lune & Berg, 2017). Metode ini dipilih untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan UMKM atas penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Tempat penelitian dilakukan pada UD. Bless, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti transaksi, catatan persediaan yang tersusun dalam arsip.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan *Participatory Action Research* (Lune & Berg, 2017) terdiri dari:

1. *Identifying the research question*, peneliti harus mengidentifikasi masalah dan menjadikannya perhatian bagi subjek yang dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UD Bless. Peneliti harus memahami sistem persediaan ikan yang ada. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik usaha untuk menemukan kekurangan pada metode pencatatan yang digunakan.
2. *Gathering the information to answer the question*, yaitu partisipan mulai mencari data terkait masalah yang telah teridentifikasi untuk mengetahui kebutuhan pengguna. Proses ini melibatkan pemilik dan karyawan usaha budidaya untuk mengetahui fitur atau elemen sistem yang diharapkan. Data yang dikumpulkan mengenai alur pencatatan dan kebutuhan spesifik terkait dengan perseidaan yang bisa disederhanakan dengan *google spreadsheet*.
3. *Analyzing and interpreting the information*, berdasarkan informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu dengan merancang sistem akuntansi persediaan pakan ikan dengan menggunakan *google spreadsheet* yang menyesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha. Sistem pencatatan persediaan pakan ikan berbasis *google spreadsheet* dibuat dan diimplementasikan dalam lingkungan usaha budidaya perikanan. Pada tahap ini, pelaku usaha atau pengguna sistem berpartisipasi dalam pengujian sistem, memberi umpan balik tentang kemudahan penggunaan, ketepatan, dan efisiensi sistem.
4. *Sharing the results with the participants*. Dalam penelitian ini peneliti harus menginformasikan hasil analisisnya kepada pelaku usaha. Tahap ini bertujuan untuk memperkirakan apakah hasil yang telah diperoleh dapat membuat perubahan dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh partisipan. Perbaikan pada sistem dilakukan sesuai masukan dari pengguna sistem. Pengembangan sistem dilakukan berulang kali hingga sistem dirasa optimal atau siap untuk digunakan oleh pelaku usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pencatatan Persediaan UD Bless**

UD Bless merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakan ikan yang beralamat di Desa Watumea Kecamatan Eris. Dalam menjalankan kegiatan usahanya pemilik mengalami kesulitan dalam pencatatan persediaan. Peneliti menggali kendala utama yang dihadapi oleh usaha tersebut dengan melakukan wawancara dengan Pak Audy sebagai pemilik usaha. Dari informan tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual. Hasil wawancara dengan pemilik sebagai berikut.

“Pencatatan persediaan pakan masih menggunakan metode pencatatan manual. Pembelian dan penjualan persediaan masih dicatat dengan menggunakan buku. Jika banyak transaksi seringkali terjadi kesalahan pencatatan. Karena pencatatan masih dilakukan secara manual membuat saya terkadang kesulitan dalam menghitung keuntungan dari penjualan pakan”.

Kebanyakan UMKM hanya melakukan pencatatan seadanya (Andarsari & Dura, 2018; Sari, 2013). Kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan atas penggunaan sistem akuntansi akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut (Aulia & Eriswanto, 2023; Pantow et al., 2021; Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Peneliti juga bertanya kepada pemilik usaha terkait pemanfaatan kemajuan teknologi dalam proses pencatatan persediaan. Pemilik usaha menyatakan bahwa:

“Jika saya menggunakan aplikasi sepertinya dapat membantu usaha ini. Saya pernah melihat beberapa aplikasi akuntansi di internet, akan tetapi saya tidak memiliki pengetahuan dalam membuat atau menggunakan aplikasi akuntansi untuk merekap persediaan.”

Dari pernyataan informan diatas, pemilik tertarik untuk menggunakan aplikasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha. Akan tetapi, pemilik tidak memiliki pengetahuan untuk membuat pencatatan persediaan sehingga masih dilakukan secara manual. Keterbatasan pengetahuan akuntansi sehingga pemilik belum bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Pantow et al., 2022). Pencatatan persediaan manual pada UD Bless sering mengakibatkan perbedaan antara data fisik dan catatan pemilik. Pernyataan dari informan sebagai berikut.

“Saat melakukan perhitungan stok sering terjadi perbedaan jumlah antara catatan dengan perhitungan fisik. Perbedaan tersebut menimbulkan masalah baru dalam usaha. Saya menghabiskan banyak waktu untuk mencari persediaan atau transaksi yang menyebabkan perbedaan tersebut.”

Pernyataan informan tersebut menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh entitas tidak efektif, ketidaksesuaian data membuat pemilik usaha mengalami kesulitan dalam pengecekan stok. Persediaan merupakan aset penting entitas oleh karena itu sistem pencatatan persediaan yang tidak efektif akan berpengaruh pada keuangan suatu entitas (D. G. E. N. Putra & Purnawati, 2018; Rahayu et al., 2022; Zalukhu, 2022). Penjualan persediaan pada UD Bless dilakukan secara tunai dan kredit, pada prakteknya pemilik usaha mengalami kendala dalam melacak penjualan pakan yang dilakukan secara kredit. Hal tersebut dikonfirmasi oleh informan sebagai berikut.

“Saya mengalami kendala ketika melakukan penjualan secara kredit, tidak memiliki laporan piutang yang lengkap sehingga saya kesulitan dalam mencari data konsumen untuk melihat jatuh tempo pembayaran. Kadangkala ada data konsumen yang tidak saya catat.”

Entitas bisnis seharusnya menerapkan sistem pencatatan piutang dengan baik sehingga piutang dapat terdata dan tertagih tepat waktu (A. E. Putra, 2018). Sistem pencatatan persediaan dan piutang merupakan bagian yang penting bagi kelancaran operasional suatu entitas. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang baik agar dapat menghasilkan data yang akurat. Sistem pencatatan persediaan harus menyajikan data persediaan dari proses pembelian, penyimpanan,

dan penjualan. Dengan pengelolaan stok yang andal pemilik usaha dapat mengetahui transaksi penjualan yang belum dibayarkan oleh konsumen.

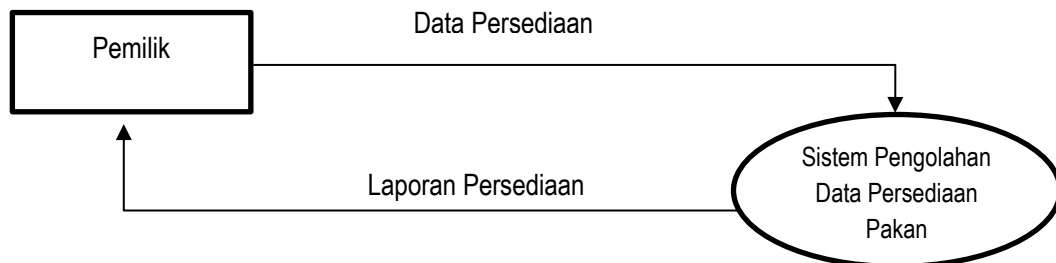
### Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan dengan *Google Spreadsheet*

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi atas pencatatan yang dilakukan oleh UD Bless, maka peneliti merancang suatu sistem akuntansi persediaan pakan dengan menggunakan *google spreadsheet*. Peneliti menggunakan media *google spreadsheet* untuk merancang sistem akuntansi persediaan pada UD Bless dikarenakan memiliki biaya yang terjangkau dan praktis untuk bisnis kecil dan menengah. Dengan memanfaatkan *google spreadsheet* untuk mencatat persediaan pakan diharapkan UD Bless dapat menerapkan sistem yang mudah disesuaikan, mudah dioperasikan, dan dapat mengelola stok secara optimal.

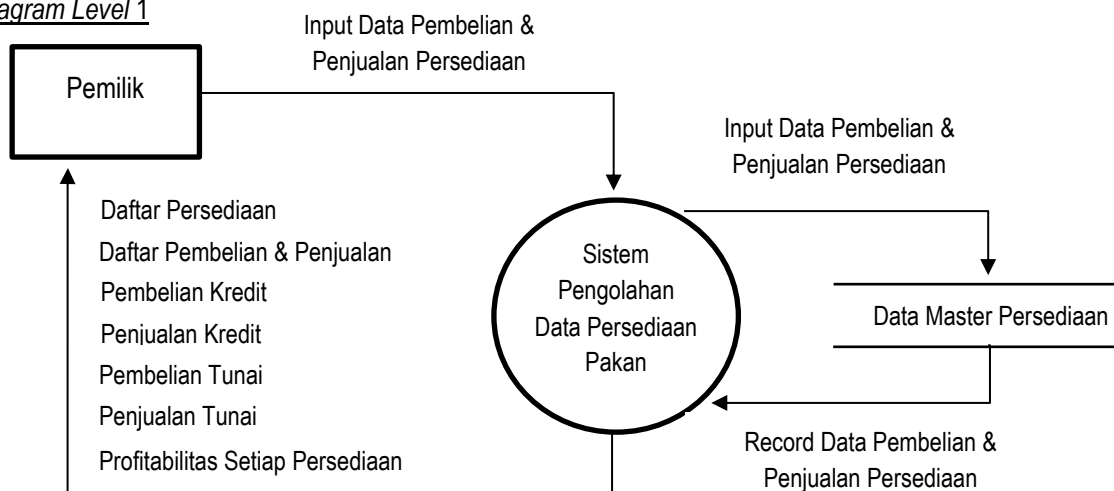
Peneliti menyusun beberapa fungsi yang ada di *google spreadsheet* untuk membentuk sistem yang otomatis. Sistem akuntansi persediaan diintegrasikan satu sama lain. Bagan alir atau *Data flow diagram (DFD)* digunakan untuk mendesain sistem persediaan pada UD Bless. Bagan alir akan menggambarkan dengan jelas pergerakan data dalam sistem persediaan pakan. Diagram alir yang efektif dan terperinci adalah elemen kunci dalam perancangan sistem informasi yang rumit dan pengembangan perangkat lunak (Mulyadi, 2016). Rancangan *Data flow diagram (DFD)* sistem akuntansi persediaan pada UD Bless disajikan pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. DFD Sistem Akuntansi Persediaan UD Bless

#### Diagram Level 0



#### Diagram Level 1



Sumber: Gambar Olahan (2024)

Bagan alir atau *Data flow diagram (DFD)* pada gambar 1 diatas menguraikan tentang elemen penting pada sistem pengolahan data persediaan pakan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Proses utama dalam aliran data terdiri dari input data pembelian dan penjualan persediaan. Aktivitas pembelian pakan berhubungan dengan pengadaan pakan dari pemasok, penerimaan persediaan, dan pencatatan stok. Sedangkan kegiatan penjualan pakan terkait dengan penjualan kepada pelanggan dari pemesanan, pengiriman, dan pencatatan stok. Arus data pembelian dan penjualan persediaan kemudian diproses dalam sistem pengolahan data persediaan pakan. Selanjutnya data yang telah diinput ke dalam sistem disimpan dalam data master persediaan. Sistem tersebut menghasilkan data persediaan yang terdiri dari data daftar persediaan, data daftar pembelian dan penjualan, data pembelian kredit, data penjualan kredit, data pembelian tunai data penjualan tunai, dan data profitabilitas masing-masing produk pakan yang terjual.

Berdasarkan aliran data sistem akuntansi persediaan, selanjutnya peneliti merancang pengelolaan stok dengan menggunakan *google spreadsheet*. Perencanaan yang teliti dalam pemanfaatan *google spreadsheet* merupakan faktor utama dalam menjaga kelancaran sistem informasi yang terintegrasi (Yoganata et al., 2023). Sistem persediaan dibuat menggunakan formula atau rumus perhitungan yang disediakan *google spreadsheet* sehingga bisa secara otomatis memperbarui data persediaan dan menghasilkan laporan yang mendetail. Sistem akuntansi persediaan dikonfigurasi dengan menu utama aplikasi sebagai tampilan utama sistem persediaan pakan. Bagian ini penting untuk memudahkan pengguna untuk memperoleh informasi data persediaan. Menu utama terhubung dengan masing-masing data persediaan. Visualisasi daftar menu pada sistem akuntansi persediaan disajikan pada gambar 2 berikut.

Gambar 2. Menu Utama Persediaan Pakan



Sumber: Gambar Olahan (2024)

Setelah merancang menu persediaan, selanjutnya peneliti membuat daftar persediaan untuk menyakinkan bahwa seluruh item yang dibutuhkan tercatat dengan detail dan benar. Daftar persediaan diperlukan untuk mengelola stok secara efektif. Dengan adanya daftar stok, pemilik dapat memperoleh data mengenai jenis persediaan atau item barang yang tersedia. Tampilan daftar persediaan disajikan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Daftar Persediaan Pakan

**Menu**

**DAFTAR PERSEDIAAN**

NO	KODE	NAMA BARANG	TOTAL	924	319	605	291.652.500
			HARGA/UNIT	STOK MASUK PEMBELIAN	STOK KELUAR PENJUALAN	STOK AKHIR	TOTAL PERSEDIAAN AKHIR
1	B-001	PI SUPER-3	560.500	228	208	20	11.210.000
2	B-002	MG1-2	550.500	100	15	85	46.792.500
3	B-003	SPLA-1	415.000	60	10	50	20.750.000
4	B-004	SPLA-2	405.000	70	9	61	24.705.000
5	B-005	GOLD HG-3	542.500	346	52	294	159.495.000
6	B-006	SAFIR-2	385.000	60	15	45	17.325.000
7	B-007	ONIX XP	270.000	30	5	25	6.750.000
8	B-008	DIAMOND 0.8	185.000	30	5	25	4.625.000

Sumber: Gambar Olahan (2024)

Daftar persediaan memudahkan pelaku usaha dalam mengelola arus barang masuk dan keluar. Rancangan daftar persediaan terdiri dari kolom kode persediaan, nama persediaan, harga/unit dari setiap persediaan, stok masuk atau pembelian persediaan, stok keluar atau penjualan persediaan, stok akhir, dan total persediaan akhir. Daftar persediaan terkoneksi dengan menu pembelian dan penjualan. Berikut ini gambar 4 Tampilan pembelian dan penjualan persediaan pada UD Bless.

Gambar 4. Pembelian dan Penjualan Persediaan

**Menu**

**DAFTAR PEMBELIAN PERSEDIAAN**

TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	KETERANGAN	Total	924	3.313.500	460.549.000	STATUS
				UNIT	HARGA/UNIT	TOTAL		
01/12/2023	B-001	PI SUPER-3	KONTENER	228	560.500	127.794.000		Kredit
01/12/2023	B-002	MG1-2	KONTENER	100	550.500	55.050.000		Kredit
01/12/2023	B-003	SPLA-1	KONTENER	60	415.000	24.900.000		Kredit
01/12/2023	B-004	SPLA-2	KONTENER	70	405.000	28.350.000		Kredit
						-		
05/12/2023	B-005	GOLD HG-3	KONTENER	346	542.500	187.705.000		Kredit
05/12/2023	B-006	SAFIR-2	KONTENER	60	385.000	23.100.000		Kredit
05/12/2023	B-007	ONIX XP	KONTENER	30	270.000	8.100.000		Tunai
05/12/2023	B-008	DIAMOND 0.8	KONTENER	30	185.000	5.550.000		Tunai
						-		

**Menu**

**DAFTAR PENJUALAN PERSEDIAAN**

TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	KETERANGAN	Total	319	41.600.000	183.054.000	STATUS
				UNIT	HARGA JUAL	TOTAL		
02/12/2023	B-001	PI SUPER-3	DOL	11	603.000	6.633.000		Kredit
02/12/2023	B-002	MG1-2	DOL	4	608.000	2.432.000		Kredit
02/12/2023	B-001	PI SUPER-3	GRISKA	10	603.000	6.030.000		Kredit
02/12/2023	B-003	SPLA-1	GRISKA	3	460.000	1.380.000		Kredit
02/12/2023	B-001	PI SUPER-3	ONI	6	603.000	3.618.000		Kredit
02/12/2023	B-004	SPLA-2	ONI	1	450.000	450.000		Kredit
02/12/2023	B-001	PI SUPER-3	KLEY	5	603.000	3.015.000		Kredit
02/12/2023	B-002	MG1-2	KLEY	1	608.000	608.000		Kredit
02/12/2023	B-003	SPLA-1	KLEY	1	460.000	460.000		Kredit
02/12/2023	B-004	SPLA-2	KLEY	2	450.000	900.000		Kredit
02/12/2023	B-001	PI SUPER-3	NICKY TAIRAS	4	593.000	2.372.000		Tunai

Sumber: Gambar Olahan (2024)

Dengan mengimplementasikan sistem yang terintegrasi untuk mencatat semua transaksi pembelian dan penjualan, entitas mampu mengontrol arus barang masuk dan keluar dengan lebih akurat. Format kolom daftar pembelian persediaan pada UD Bless terdiri dari kolom tanggal pembelian, kode barang, nama barang, keterangan, jumlah unit, harga/unit, total pembelian, dan

status pembelian. Sedangkan kolom daftar penjualan persediaan terdiri dari kolom tanggal penjualan, kode barang, nama barang, keterangan, jumlah unit, harga jual, total penjualan, dan status penjualan.

Desain sistem informasi pembelian tunai atau kredit, yang memungkinkan sistem ini mengelola pembelian dan secara otomatis menghitung persediaan, serta memudahkan setiap transaksi pembelian (Gamar Ariyanto, 2020). Peneliti mengintegrasikan daftar pembelian persediaan dengan menu pembelian tunai dan kredit. Rancangan ini dibuat agar setiap transaksi pembelian pada menu daftar pembelian persediaan secara otomatis akan merekap data pembelian secara tunai atau kredit. Bagian ini berisi informasi mengenai jenis persediaan yang dibeli, tanggal transaksi pembelian, dan nilai transaksi. Tampilan pembelian persediaan secara tunai dan kredit disajikan pada gambar 5 berikut.

Gambar 5. Pembelian Persediaan Secara Tunai dan Kredit

<b>MENU</b>	B-001	PEMBELIAN KREDIT	PI SUPER-3
			127.794.000
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	01/12/2023	KONTENER	127.794.000

<b>MENU</b>	B-001	PEMBELIAN TUNAI	PI SUPER-3
			-
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>

Sumber: Gambar Olahan (2024)

Rancangan sistem informasi penjualan barang secara tunai atau kredit menggunakan aplikasi akuntansi yang lebih tepat dan akurat yang dapat membantu pemilik perusahaan, petugas admin, dan konsumen dalam proses layanan penjualan beserta pelaporannya (Setia & Amanda, 2018). Peneliti juga menghubungkan daftar penjualan persediaan dengan menu penjualan persediaan secara tunai dan kredit. Otomatisasi sistem ini akan mempermudah pelaku usaha untuk mengecek penjualan yang terjadi secara tunai atau kredit. Pada bagian ini disajikan daftar konsumen yang melakukan pembelian persediaan, tanggal transaksi, jenis persediaan yang dibeli, dan jumlah pembelian yang terjadi secara tunai maupun kredit. Tampilan penjualan persediaan secara tunai dan kredit disajikan pada gambar 6 berikut.

Gambar 6. Penjualan Persediaan Secara Tunai dan Kredit

<b>MENU</b>	B-001	PENJUALAN KREDIT	PI SUPER-3
			88.641.000
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	02/12/2023	DOL	6.633.000
	02/12/2023	GRISKA	6.030.000
	02/12/2023	ONI	3.618.000

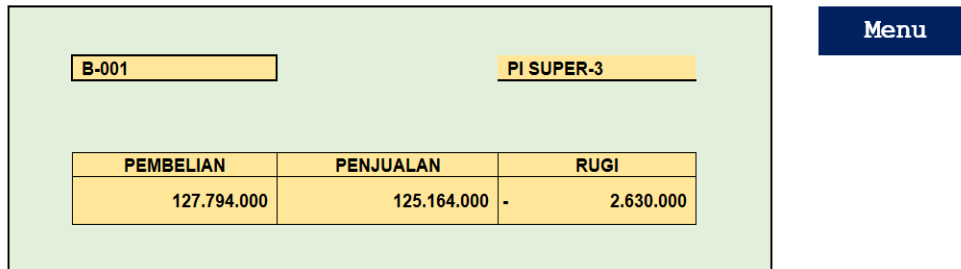
  

<b>MENU</b>	B-001	PENJUALAN TUNAI	PI SUPER-3
			8.895.000
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	02/12/2023	NICKY TAIRAS	2.372.000
	02/12/2023	NANDO	1.186.000
	04/12/2023	CICI MIMI	4.744.000
	04/12/2023	BELI	593.000

Sumber: Gambar Olahan (2024)

Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2023) menemukan perusahaan tidak memahami cara menghitung perputaran persediaan dan dampaknya terhadap penjualan serta pengaruhnya terhadap laba bersih. Bagian terakhir dalam pada desain sistem akuntansi persediaan pakan, yaitu membuat laporan profitabilitas untuk setiap jenis persediaan. Laporan ini digunakan untuk menilai produk mana yang menguntungkan bagi entitas. Menu profitabilitas setiap persediaan terdiri dari jenis persediaan, jumlah pembelian dan penjualan, dan selisih antara penjualan dan pembelian. Tampilan profitabilitas setiap jenis persediaan disajikan pada gambar 7 berikut.

Gambar 7 Profitabilitas Setiap Persediaan



PEMBELIAN	PENJUALAN	RUGI
127.794.000	125.164.000	2.630.000
127.794.000	125.164.000	2.630.000

Sumber: Gambar Olahan (2024)

### Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan dengan *Google Spreadsheet*

Peneliti dan pelaku usaha melakukan penilaian terhadap implementasi sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan *google spreadsheet*. Hal ini dilakukan untuk efektivitas dan efisiensinya dalam mengelola data persediaan di UD Bless. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi niat individu untuk menggunakan suatu sistem (Aulia & Eriswanto, 2023; Pantow et al., 2021; Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). Penelitian lainnya menemukan bahwa niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh konstruk persepsi kegunaan atau manfaat yang dirasakan dari suatu aplikasi akuntansi (Khair & Murdiansyah, 2023; Mahardika, 2019; Pantow et al., 2021).

Setelah dilakukan uji coba sistem dengan pelaku usaha, peneliti menetapkan kriteria evaluasi terhadap sistem akuntansi persediaan pada UD Bless antara lain mengenai kemudahan penggunaan, efisiensi dan biaya operasional, akurasi pencatatan, dan kepuasan pengguna. Evaluasi terkait dengan kemudahan penggunaan sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan *google spreadsheet* dinilai berdasarkan persepsi pengguna sistem yang merasa bahwa sistem tersebut akan memberikan kemudahan dalam mengelola persediaan. Pernyataan dari informan sebagai berikut.

“Saya merasa pengelolaan persediaan dengan *google spreadsheet* cukup mudah digunakan untuk input data pembelian dan penjualan. Tampilan aplikasi sederhana sehingga membantu saya untuk mengelola stok barang.”

Evaluasi terhadap efisiensi dan biaya operasional dinilai berdasarkan sejauh mana sistem dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan biaya operasional penggunaan sistem yang terjangkau. Efisiensi operasional terdiri dari penilaian waktu, aksesibilitas, dan otomatisasi sistem. Pernyataan dari informan sebagai berikut.

“Ketika saya menggunakan sistem persediaan dengan *google spreadsheet* saya merasakan perbedaan dengan pencatatan secara manual. Hal itu membuat saya tidak membutuhkan waktu lama dalam mencatat persediaan karena semua sudah dibuat secara otomatis. Saya juga baru mengetahui jika sistem ini bisa dikerjakan secara online oleh lebih dari satu orang sekaligus dari berbagai tempat. Saya juga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk bisa mengakses sistem ini.”

Evaluasi terkait akurasi pencatatan digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam mencatat persediaan atau kesalahan dalam membuat formula pada *google spreadsheet*. Penilaian ini penting dilakukan untuk memastikan sistem yang dirancang bisa beroperasi sesuai dengan rancangan peneliti yang ada pada *data flow diagram*. Setelah dilakukan uji coba sistem dengan pemilik usaha hasilnya menunjukkan bahwa sistem memiliki akurasi yang baik dalam mencatat persediaan pakan pada UD Bless. Akan tetapi, pada prakteknya kesalahan input manual oleh pemilik masih dapat terjadi.

Evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem akuntansi persediaan berbasis *google spreadsheet* di UD Bless akan menampilkan respon pengguna sistem. Pelaku usaha menilai bahwa sistem yang dirancang efektif untuk diterapkan untuk kegiatan usaha UD Bless. Sistem dapat memberikan kemudahan dalam mengontrol data persediaan. Pernyataan informan terkait dengan kepuasan pengguna sebagai berikut.

“Sudah beberapa bulan saya menggunakan sistem ini untuk melakukan pencatatan persediaan, hasilnya sangat membantu saya dalam mengelola persediaan dimana saya dapat melihat data persediaan yang dijual secara kredit atau tunai dan sistem ini memberikan kemudahan bagi saya untuk melihat keuntungan dari setiap jenis persediaan.”

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan sistem persediaan pakan pada UD Bless menunjukkan hasil yang baik dalam pencatatan persediaan. Awalnya pencatatan dilakukan secara manual yang sering menyebabkan ketidakakuratan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan suatu data kemudian diubah menjadi otomatisasi dengan menggunakan media *google spreadsheet*. Perubahan ini akan mengurangi kesalahan pemilik untuk merekap data. Dengan adanya otomatisasi sistem persediaan pada UD Bless pemilik dapat mengolah data persediaan secara efektif dan efisien. Efisiensi dalam sistem akuntansi persediaan berkaitan dengan pengurangan waktu, biaya, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola informasi persediaan. Dengan menggunakan sistem yang terotomatisasi dapat mempercepat pencatatan, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manual dan mempercepat proses input data. Efektivitas berkaitan dengan kemampuan sistem untuk memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan sistem tersebut informasi mengenai jumlah dan nilai persediaan menjadi lebih akurat, hal tersebut dapat membantu pelaku usaha untuk merencanakan kebutuhan persediaan pakan dengan lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada UD Bless mengenai perancangan sistem akuntansi persediaan dengan *google spreadsheet*, maka kesimpulan penelitian, yaitu sistem pencatatan persediaan pakan pada UD Bless masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan sistem yang terotomatitasi sehingga pemilik mengalami kendala dalam membuat daftar pesediaan pakan. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diusulkan oleh peneliti, yaitu rancangan sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan *google spreadsheet* dapat digunakan oleh UD Bless untuk memperbaiki pencatatan persediaan pakan, sehingga pemilik dapat mengurangi kesalahan pencatatan manual dan memberikan data yang lebih akurat dan *real-time* mengenai persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, S., Zamani, M., & Valmohammadi, C. (2014). The effects of ERP systems implementation on management accounting in iranian organizations. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 7(4). <https://doi.org/10.1108/EBS-03-2014-0020>
- Abdul Azziz, M. F., Abu Bakar, M. K., & Che Mat, M. F. (2020). Penggunaan Google Sheet Dan Appsheet Dalam Proses Membangun APP Pengiraan Markah Penilaian Kinerja Kursus. *E-Proceedings of the Green Technology & Engineering Virtual Conference, November*.
- Ajekwe, C. C. (2021). Impact of Flexibility in Accounting on Financial Reporting. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(3), 74–87.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Arlindayani, E. V., Yutanto, H., & Sihotang, E. T. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Fisik dan Pencatatan Persediaan pada Koperasi Karyawan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 141–164. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.44257>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Nur Laily, N. L. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Aulia, D., & Eriswanto, E. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13.
- Azizah, F. I. N., & Sudjana, S. (2021). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada CV. Citra Mandiri). *Indonesian Accounting Literacy Journal*. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3173>
- Bina, N. S., Ramadhani, R., & Sari, I. P. (2023). Implementasi Google Spreadsheet Dalam Pengelolaan Matematika Keuangan Bagi Paguyuban Sd Swasta Darul Ilmi Murni. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2600>
- Carey, P. (2015). External Accountants' Business Advice and SME Performance. *Pacific Accounting Review*, 27(2). <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2013-0020>
- Conley, K., Natarajarathinam, M., Lu, W., & Rangan, S. (2019). Effect of Accounting Policies on Effectiveness of Inventory Management Strategies. *EMJ - Engineering Management Journal*. <https://doi.org/10.1080/10429247.2019.1652056>
- Darmaningtyas, I. G. B., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software oleh Auditor yang

- Berimplikasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 2448–2478. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p27>
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *JURNAL PUNDI*, 2(3). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Erstiawan, M. S., & Alifianto, A. Y. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet penjualan pada Warung Majapahit di Mojokerto. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4852>
- Gamar Ariyanto. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pembelian Tunai (Studi Kasus Koperasi Usaha Tani Mekar Jaya). *INDIKATOR*, 1(1). <https://doi.org/10.37753/indikator.v1i1.18>
- Handayani, I., Kusumahati, H., & Badriah, A. N. (2017). Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. *SISFOTENIKA*. <https://doi.org/10.30700/jst.v7i2.155>
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.202 (Psak 202)*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. In *EKONOMI*.
- Kaewchura, P., Sritongb, C., Sriardc, B., & Nimad, T. (2021). Role of Inventory Management on Competitive Advantage of Small and Medium Companies in Thailand. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i8.4000>
- Kasmir. (2016). Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Khair, S. H. S., & Murdiansyah, I. (2023). Interest Factor Analysis In Use Of Sia Based E-Commerce On The Shopee App Using TAM. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1). <https://doi.org/10.32534/jv.v18i1.3879>
- Khan, A. K., Mohammad Faisal, S., & Abdullah Al Aboud Assistant Professor, O. (2018). an Analysis of Optimal Inventory Accounting Models-Pros and Cons. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2018). Financial Accounting: Tools for Business Decision Making. In *Book*.
- Kim, H. D., Lee, I., & Lee, C. K. (2013). Building Web 2.0 enterprises: A study of small and medium enterprises in the United States. In *International Small Business Journal*. <https://doi.org/10.1177/0266242611409785>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Lubis, A., Rizky, M., Siregar, & Irma, H. (2023). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Central Proteina Prima Tbk. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.59696/investasi.v1i2.22>
- Lune, H., & Berg, B. L. (2017). *Methods for the Social Sciences Global Edition*.
- Mahardika, A. S. (2019). Akuntan di Era Digital : Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 12–16.

- Marliani, R., & Santoso, K. (2018). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Di Koperasi Brimob Polda Jabar Jatinangor. *AIMS: Jurnal Accounting Information System*. <https://doi.org/10.32627/aims.v1i1.24>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Cetakan Em). Salemba Empat.
- Nicholas, C., & Fruhmann, M. (2014). Small and Medium-Sized Enterprises Policies in Public Procurement: Time for a Rethink? *Journal of Public Procurement*, 14(3), 328–360. <https://doi.org/10.1108/JOPP-14-03-2014-B002>
- Onyekwelu, U. L., Lucy, U., & Ugwuanyi Boniface, U. (2014). Effects of IFRS Adoption on Inventory Valuation and Financial Reporting In Nigeria. *European Journal of Business and Management*.
- Pantow, A. K., Korompis, S. N., Limpeleh, E. A. N., Malonda, E. D., & Daleno, A. (2023). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada UD. *Bless*. 7(4), 872–885. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1131>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- Putra, A. E. (2018). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada CV Bumi Tiara Abadi Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(4). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v14i4.1993>
- Putra, D. G. E. N., & Purnawati, N. K. (2018). Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p14>
- Rahayu, S., Arifin, A., & Erika, M. L. (2022). Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Web (Studi Kasus pada Toko Cinta Mandiri). *JURNAL TREN BISNIS GLOBAL*, 2(1). <https://doi.org/10.38101/jtbg.v2i1.492>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Sari, D. P. (2013). Telisik Perlakuan Teori Entitas dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.08.7192>
- Satria, M. rizal, & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Spreadseet (Pada PD Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Setia, L. D., & Amanda, R. (2018). Aplikasi Penjualan Barang Tunai Dan Kredit Pada Toko Komputer Rizcom Madiun. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2). <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.254>
- Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>
- Uswandi. (2020). The Role of Inventory Accounting Information Systems in Supporting the Effectiveness of Internal Control Inventory. *JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi )*, 4(2), 287–295.
- Wiratama Kadek, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat Umkm dalam Menggunakan Aplikasi si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 13(01).

- Xie, Y., Allen, C. J., & Ali, M. (2014). An integrated decision support system for ERP implementation in small and medium sized enterprises. *Journal of Enterprise Information Management*. <https://doi.org/10.1108/JEIM-10-2012-0077>
- Yaftian, A., Mirshekary, S., & Mihret, D. G. (2017). Learning commercial computerised accounting programmes Perceptions and motivations. *Accounting Research Journal*, 30(3). <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2015-0107>
- Yoganata, M. W., Irawan, F. S., & Yuliana, M. E. (2023). Perencanaan Sistem Informasi Terintegrasi Di Konveksi Mariee Menggunakan Google Sheets Dalam Memfasilitasi Komunikasi Antar Bagian. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 2(12).
- Zalukhu, A. (2022). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Pada CV. Putra Jaya Abadi. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.6>